

BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dibahas hasil analisis yang dilakukan pada aplikasi *document management system* arsip elektronik ADEL dan NADINE di PT. Jabar Telematika (JATEL) yang dirangkum pada simpulan serta saran untuk mengembangkan analisis manajemen risiko TI dan aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE di JATEL.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko TI yang dilakukan pada aplikasi DMS arsip elektronik di JATEL, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari uraian yang telah disampaikan, diantaranya:

1. Proses analisis manajemen risiko teknologi informasi terdiri dari *risk identification*, *risk assessment*, dan *risk treatment* dapat mengidentifikasi risiko, memberikan penilaian terhadap risiko serta memberikan perlakuan yang lebih baik terhadap risiko yang mungkin terjadi pada *document management system* di PT. Jabar Telematika (JATEL).
2. Dari hasil analisis pada aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE di JATEL diketahui bahwa terdapat 13 risiko (*external attacks*, *malicious code*, *network congestion*, *system crash*, *database failure*, *data/document fraud*, *physical damage*, *hardware failure*, *power outage*, *force majeure*, *inappropriate access*, *abuse of position of trust*, dan *disgruntled employees*) yang teridentifikasi dapat dikelompokkan berdasarkan sumber daya TI (*application*, *information*, *infrastructure*, dan *people*) dan dapat diklasifikasikan *impact/consequences*nya berdasarkan *risk classification* (*security*, *availability*, *performance* dan *compliance*). Dari risiko yang telah teridentifikasi, 6 diantaranya pada grafik sebaran risiko dan evaluasi risiko berdasarkan *likelihood* dan *impact* diketahui memiliki tingkatan *medium level of risk*.
3. Penanganan organisasi terhadap risiko yang terjadi pada aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE secara umum sudah dilakukan dan

dapat dikatakan sudah baik hanya saja PT. Jabar Telematika (JATEL) tidak memiliki dokumen *Standard Operational Procedure* atau SOP yang berhubungan dengan manajemen risiko TI di organisasi. Strategi penanganan terhadap risiko yang memiliki fungsi kontrol dan mencegah terjadinya risiko (*risk prevention*) secara substantif dianggap sebagai strategi penanganan risiko yang paling baik. Penerapan *Data Center Tier* dan *Disaster Recovery Procedure* atau DRP juga memegang peranan penting pada implementasi manajemen risiko.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko TI yang dilakukan pada aplikasi DMS arsip elektronik di JATEL, terdapat beberapa poin saran yang dapat diuraikan untuk pengembangan analisis manajemen risiko TI dan aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE di JATEL, diantaranya:

1. Diharapkan dengan adanya hasil analisis manajemen risiko TI pada *document management system* di PT. Jabar Telematika (JATEL) dapat dijadikan dokumen inisiasi atau dokumen acuan oleh JATEL dalam mengembangkan *standard operation procedure* (SOP), strategi manajemen risiko, serta *disaster recovery plan* (DRP) sehingga dapat diimplementasikan oleh organisasi.
2. Dengan mengimplementasikan usulan *risk treatment* dan melanjutkan analisis manajemen risiko hingga tahap *monitoring* dan *review* diharapkan nantinya nilai *level of risk* pada tiap-tiap risiko yang terjadi pada aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE dapat menurun dan organisasi dapat menghasilkan strategi penanganan risiko yang lebih baik.
3. Adanya pengembangan aplikasi DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE sehingga semua komponen *document management system* dapat terpenuhi. Komponen yang dimaksud adalah *capture*, *validation*, dan *collaboration* yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja aplikasi

dan *business value* dari JATEL serta mendukung otomatisasi proses bisnis.

4. Penerapan HTTPS/SLL, enkripsi, *session* dan *masking* yang dapat memberikan dukungan terhadap *security* pada DMS arsip elektronik ADEL dan NADINE di JATEL.